

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan menganalisis dan membahas hasil penelitian pada bagian tertentu, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara dua variabel berdasarkan uji korelasi. Korelasi antara gaya belajar dan motivasi belajar menghasilkan $R = 0,718$, yang mengindikasikan bahwa keduanya memiliki hubungan dengan korelasi sebesar $0,499$. Nilai signifikansi diperoleh $0,000$ untuk (X1), $0,000$, untuk (X2), dan $0,001$ untuk (X3) dimana signifikansi berbanding $< 0,05$ dimana terdapat hubungan korelasi positif antara gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik dengan motivasi belajar sebesar $0,718$ dalam penelitian ini.

Masing-masing aspek gaya belajar berkorelasi motivasi belajar sebagai berikut $0,593$ untuk kategori gaya belajar visual (X1), $0,658$ untuk kategori gaya belajar auditorial (X2), $0,330$ Untuk kategori gaya belajar kinestetik (X3) dan 1 untuk kategori motivasi belajar. Gaya belajar kategori kuat gaya belajar auditorial $0,658$ (X2), gaya belajar kategori sedang gaya belajar visual $0,593$ (X1), gaya belajar kategori rendah kinestetik $0,330$ (X3) dengan motivasi belajar kategori sangat rendah 1 (Y).

Dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif antara gaya belajar dan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 27 Medan, yang berarti semakin tinggi gaya belajar siswa, semakin baik pula motivasi belajar mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai tidak lanjut penelitian ini disarankan hal- hal berikut:

1. Bagi Kepada Sekolah

Diharapkan dukungan dari kepala sekolah SMP Negeri 27 Medan untuk mendukung program peningkatan dan pemahaman gaya belajar serta motivasi belajar siswa.

2. Bagi Guru Bk

Hasil penelitian menunjukkan perlunya guru BK mengembangkan program prioritas untuk meningkatkan gaya belajar dan motivasi belajar siswa. Program ini sebaiknya diimplementasikan secara berkala, baik tahunan, semesteran, maupun bulanan, dengan memanfaatkan berbagai layanan bimbingan konseling . Hal ini bertujuan untuk optimalisasi pengembangan diri siswa dan penanggulangan permasalahan yang dihadapi.

3. Bagi Peneliti Selanjutya

Disarankan untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan faktor-faktor tambahan yang mungkin berpengaruh pada hubungan antara gaya belajar dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini terbatas pada penggunaan satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Untuk penelitian berikutnya, disarankan menambahkan beberapa variabel lain yang mungkin masih terkait dengan gaya belajar dan motivasi belajar. Tujuannya adalah agar penelitian di bidang bimbingan dan konseling dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan jelas.